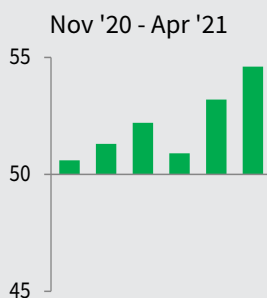


IHS Markit PMI Manufaktur Indonesia™

Rekor kenaikan pada permintaan baru sektor manufaktur

PMI Manufaktur Indonesia



Pertumbuhan tajam pada permintaan baru mendorong kenaikan produksi

Ekspansi pertama pada permintaan ekspor baru dalam 17 bulan

Penumpukan pekerjaan naik karena tingkat ketenagakerjaan secara umum stabil

Pertumbuhan di sektor manufaktur Indonesia kembali mengalami percepatan pada bulan April, dengan PMI mencapai rekor tinggi baru selama dua bulan berjalan. Output, permintaan baru, dan pembelian semua naik pada tingkat yang belum pernah terjadi sebelumnya selama periode survei sepuluh tahun, sementara permintaan ekspor baru kembali tumbuh setelah 16 bulan periode penurunan.

Namun, perusahaan masih enggan mengambil karyawan baru, mempertahankan tingkat ketenagakerjaan secara umum tidak berubah meski permintaan baru naik tajam. Sehingga, terjadi akumulasi penumpukan pekerjaan selama dua bulan berjalan.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) Manufaktur Indonesia dari IHS Markit tercatat di posisi 54,6 pada bulan April, naik dari 53,2 pada bulan Maret dan mencatat rekor tinggi baru selama dua bulan berturut-turut. Kondisi

bisnis kini telah menguat dalam enam bulan berturut-turut.

Inti dari perbaikan nyata pada kondisi bisnis adalah lonjakan permintaan baru. Bisnis baru mengalami ekspansi substansial, dan sejauh ini merupakan laju tercepat sejak survei dimulai pada bulan April 2011. Perusahaan sering menyebutkan perbaikan pada permintaan pelanggan. Terlebih lagi, total permintaan baru didorong oleh kembalinya bisnis baru dari luar negeri. Ekspor naik untuk pertama kalinya dalam 17 bulan.

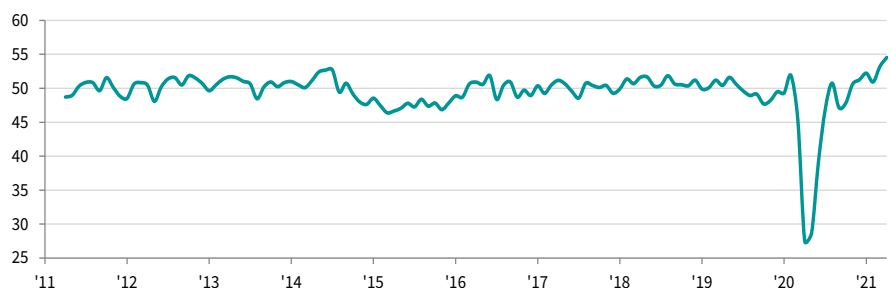
Dengan bisnis baru mengalami ekspansi tajam, perusahaan manufaktur juga menaikkan volume produksi mereka. Sebagaimana halnya dengan permintaan baru, kenaikannya merupakan yang paling tajam.

Rekor kenaikan pada aktivitas pembelian juga terjadi karena perusahaan menanggapi arus pesanan baru yang masuk. Sementara itu, waktu pengiriman dari pemasok secara umum

bersambung...

PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Isi

[Tinjauan umum dan tanggapan](#)

[Output dan permintaan](#)

[Ekspektasi bisnis](#)

[Ketenagakerjaan dan kapasitas](#)

[Harga](#)

[Pembelian dan inventaris](#)

[PMI internasional](#)

[Informasi lebih lanjut](#)

Tinjauan bersambung...

tidak berubah pada bulan April, menandakan bahwa gangguan pada rantai pasokan mulai berkurang. Hal ini membantu perusahaan melakukan ekspansi stok pembelian, sehingga mengakhiri periode 15 bulan periode penurunan inventaris pra produksi. Sementara itu stok barang jadi terus mengalami penurunan marginal.

Meski terjadi ekspansi kuat pada permintaan baru, perusahaan manufaktur kembali membiarkan tingkat susunan staf mereka secara umum tidak berubah pada bulan April, dengan mayoritas responden menjaga jumlah tenaga kerja tetap stabil. Sehingga, penumpukan pekerjaan naik selama dua bulan berjalan, dan pada laju solid yang paling terlihat dalam lebih dari delapan tahun.

Biaya input terus naik tajam, dengan kenaikan harga bahan baku disebutkan secara luas. Dalam beberapa kasus, hal ini dikaitkan dengan kekurangan pasokan. Tingkat inflasi

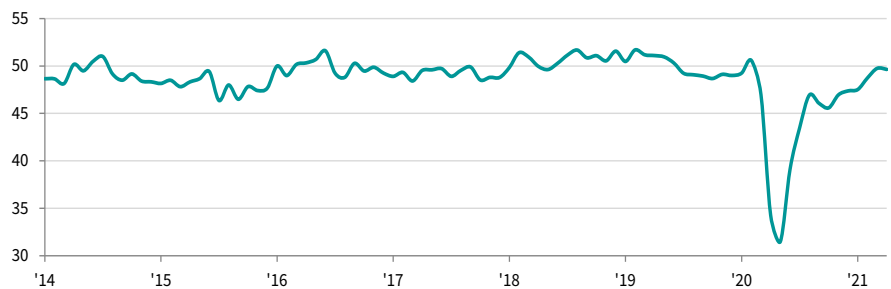
sedikit berkurang dibandingkan pada bulan Maret, tetapi masih di atas rata-rata jangka panjang.

Beban kenaikan biaya input yang diteruskan kepada pelanggan menyebabkan kenaikan harga jual selama enam bulan berturut-turut. Tingkat inflasi tergolong solid, tetapi melambat hingga paling lemah selama dua bulan berjalan sejak bulan Januari.

Optimisme bahwa output akan terus naik pada tahun yang akan datang kembali menyebar, dengan tiga perempat panelis memperkirakan ekspansi. Kepercayaan diri berpusat pada harapan bahwa pandemi COVID-19 akan berakhir pada tahun mendatang, memungkinkan kenaikan lanjutan pada permintaan baru.

Indeks Pekerjaan PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Andrew Harker, Direktur Ekonomi di IHS Markit, mengatakan:

“Produksi manufaktur Indonesia terus meningkat pada bulan April di tengah-tengah ekspansi permintaan baru yang sangat kuat. Yang menggembirakan, total bisnis baru didukung oleh kenaikan pertama pada ekspor sejak pandemi COVID-19 melanda karena permintaan internasional menunjukkan tanda-tanda perbaikan.”

“Agak mengecewakan mengingat pertumbuhan permintaan baru menguat, perusahaan masih enggan untuk menambah karyawan. Namun mengingat penumpukan pekerjaan yang terus terakumulasi, perusahaan manufaktur diharapkan akan cukup percaya diri untuk memulai ekspansi dalam jumlah tenaga kerja pada bulan mendatang.”

Output dan permintaan

Output

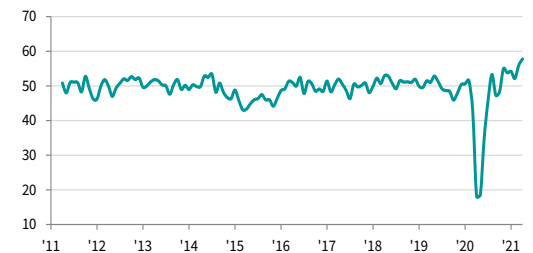
Setelah mencapai rekor tinggi pada bulan Maret, tingkat ekspansi output kembali mengalami percepatan pada bulan April dan merupakan yang paling kuat sejak survei dimulai pada bulan April 2011. Tingkat pertumbuhan tergolong substansial, dan memperpanjang periode kenaikan produksi saat ini menjadi enam bulan. Responden menyatakan bahwa output telah naik sejalan dengan kenaikan permintaan baru.

Indeks Output

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya

57,8

Apr '21



Permintaan Baru

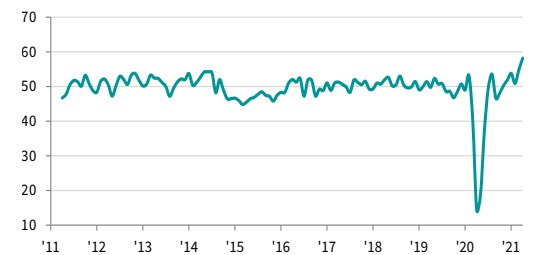
Tingkat ekspansi bisnis baru mencapai posisi tinggi baru di survei selama dua bulan berturut-turut pada bulan April, dengan tingkat pertumbuhan jauh lebih cepat dibandingkan dengan yang pernah terjadi sepanjang survei. Ada laporan meluas tentang permintaan pelanggan yang membaik. Pesanan baru kini telah naik setiap bulannya selama enam bulan terakhir.

Indeks Permintaan Baru

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya

58,2

Apr '21



Permintaan Ekspor Baru

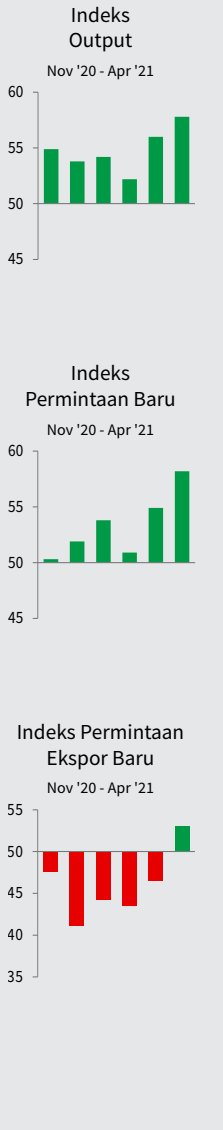
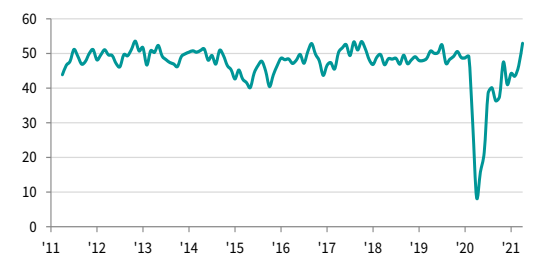
Periode 16 bulan penurunan pada pesanan ekspor baru berakhir pada bulan April karena bisnis baru dari luar negeri mengalami ekspansi di tengah-tengah tanda-tanda membaiknya kondisi permintaan internasional. Tingkat pertumbuhan solid dan paling terlihat dalam kurun waktu tiga setengah tahun.

Indeks Permintaan Ekspor Baru

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya

53,0

Apr '21



Ekspektasi bisnis

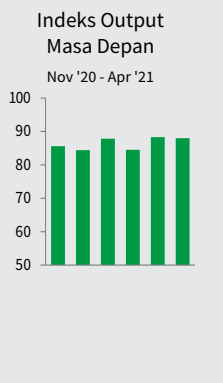
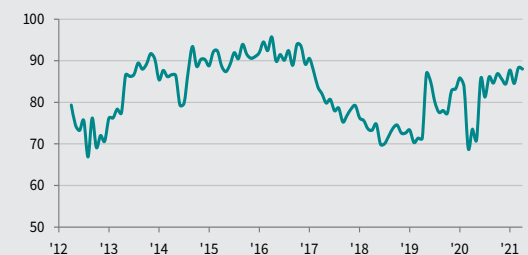
Optimisme seputar perkiraan produksi 12 bulan mendatang bertahan pada awal triwulan kedua, dengan sentimen hanya sedikit turun dari posisi tinggi 50 bulan pada bulan Maret. Lebih dari tiga perempat responden memperkirakan kenaikan output, terkait dengan harapan bahwa pandemi COVID-19 akan berakhir dan bisnis baru akan terus berekspansi.

Indeks Output Masa Depan

>50 = target pertumbuhan 12 bulan mendatang

88,0

Apr '21



Ketenagakerjaan dan kapasitas

Ketenagakerjaan

Meski mengalami kenaikan kuat pada output dan permintaan baru, perusahaan manufaktur menjaga tingkat susunan staf secara umum stabil pada bulan April karena mayoritas responden (92%) tidak membuat perubahan pada tingkat susunan staf bulan sebelumnya.

Indeks Ketenagakerjaan **49,6**
sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya **Apr '21**



Penumpukan Pekerjaan

Paduan antara kenaikan permintaan baru dan tingkat susunan staf yang secara umum stabil berarti bahwa penumpukan pekerjaan naik untuk dua bulan berjalan. Terlebih lagi, tingkat akumulasi merupakan yang paling tajam selama delapan tahun lebih.

Indeks Penumpukan Pekerjaan **52,3**
sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya **Apr '21**

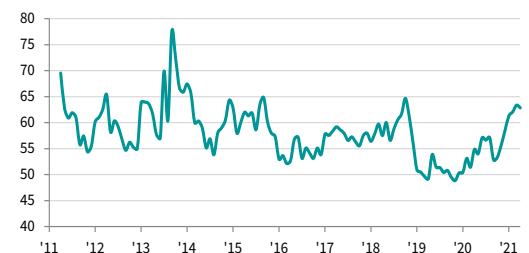


Harga

Harga Input

Data bulan April mengarah pada kenaikan tajam pada biaya input di sektor manufaktur Indonesia. Tingkat inflasi hanya sedikit membaik dibandingkan dengan posisi tinggi dua setengah tahun pada bulan Maret. Kenaikan biaya bahan baku secara umum disebutkan panelis dengan beberapa perusahaan mengaitkannya dengan kekurangan pasokan.

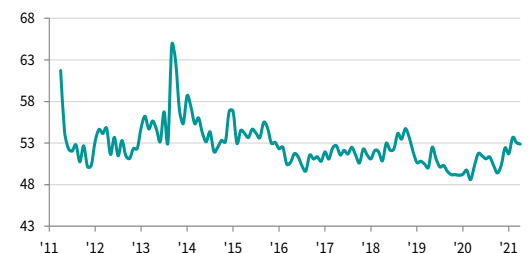
Indeks Harga Input **62,9**
sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya **Apr '21**



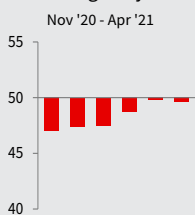
Harga Output

Perusahaan terus memberikan beban kenaikan biaya bahan baku kepada pelanggan menyebabkan kenaikan harga jual selama enam bulan berturut-turut. Biaya dinaikkan pada laju solid, meski tingkat inflasi melambat selama dua bulan berturut-turut.

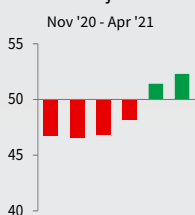
Indeks Harga Output **52,9**
sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya **Apr '21**



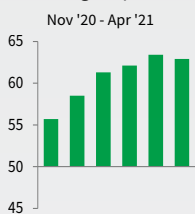
Indeks Ketenagakerjaan



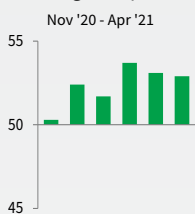
Indeks Penumpukan Pekerjaan



Indeks Harga Input



Indeks Harga Output



Pembelian dan inventaris

Kuantitas Pembelian

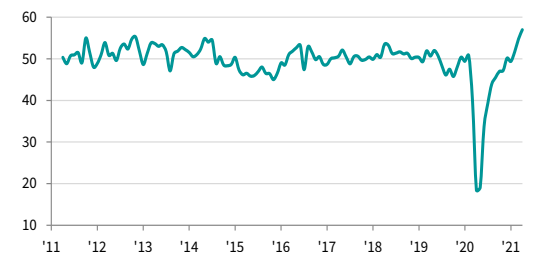
Tingkat pertumbuhan pada aktivitas pembelian mengalami percepatan mencapai rekor tinggi baru pada bulan April, melampaui tanda terbaik pada bulan November 2012. Pembelian input kini telah naik setiap bulannya selama tiga bulan terakhir. Ekspansi terkini merupakan tanggapan terhadap kenaikan bisnis baru.

Indeks Kuantitas Pembelian

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya

57,0

Apr '21



Waktu Pengiriman dari Pemasok

Waktu pengiriman dari pemasok secara umum tidak berubah selama bulan April, setelah 14 bulan periode perpanjangan waktu pemenuhan pesanan. Meski kelangkaan bahan baku dan cuaca buruk membuat beberapa perusahaan mengalami penundaan pengiriman, perusahaan lainnya melaporkan bahwa pengiriman telah dipercepat di tengah tanda-tanda bahwa masalah pasokan yang parah yang terjadi baru-baru ini mulai mereda.

Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok

sa, >50 = waktu lebih cepat sejak bulan sebelumnya

49,9

Apr '21



Stok Pembelian

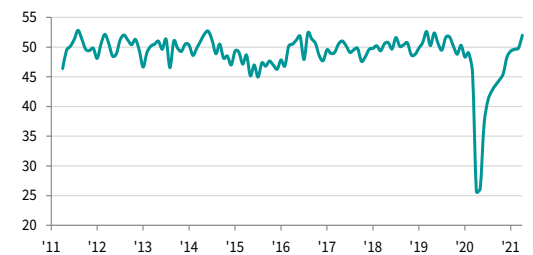
Perusahaan manufaktur Indonesia melakukan ekspansi stok pembelian untuk pertama kali dalam 16 bulan selama bulan April. Meski sedang, kenaikan merupakan yang paling terlihat hanya dalam kurang dari dua tahun. Bukti anekdototal menunjukkan bahwa inventaris pra produksi mengalami penumpukan sejalan dengan kenaikan pesanan baru.

Indeks Stok Pembelian

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya

52,0

Apr '21



Stok Barang Jadi

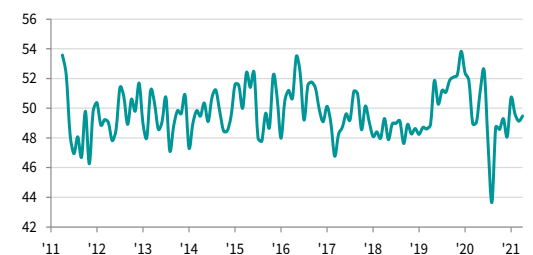
Stok barang jadi mengalami penurunan marginal pada awal triwulan kedua, bulan ketiga berjalan di mana penurunan terjadi. Sementara beberapa perusahaan melakukan ekspansi pada inventaris pasca produksi sejalan dengan kenaikan pesanan baru, lainnya masih waspada dengan kepemilikan stok.

Indeks Stok Barang Jadi

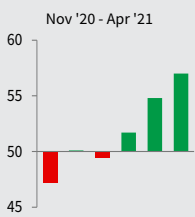
sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya

49,5

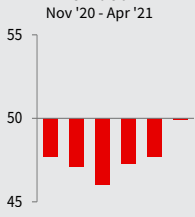
Apr '21



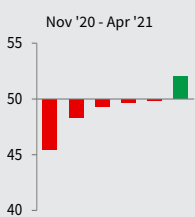
Indeks Kuantitas Pembelian



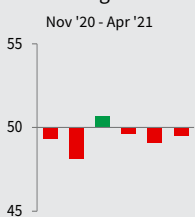
Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok



Indeks Stok Pembelian



Indeks Stok Barang Jadi



HALAMAN BARANG YANG DILAPORKAN

Daftar berikut ini menyajikan barang-barang yang dilaporkan mengalami kenaikan harga, penurunan harga, atau kekurangan pasokan selama periode survei terkini. Poin-poin tersebut mungkin terdaftar mengalami kenaikan sekaligus penurunan harga. Hal ini menggambarkan sumber pasokan alternatif (mis. domestik versus impor), atau perbedaan harga satuan berkaitan dengan perbedaan volume pesanan. Daftar ini juga menunjukkan sektor industri yang dilaporkan untuk setiap barang, menurut kode Klasifikasi Industri Standar (SIC).

Kode SIC			
10 Produk makanan	16 Kayu dan produk kayu	22 Produk karet dan produk	28 Mesin dan peralatan yang tidak diklasifikasikan di tempat lain
11 Minuman	17 Kertas dan produk kertas	23 Produk mineral nonlogam lainnya	29 Kendaraan bermotor, trailer, dan semi-trailer
12 Produk tembakau	18 Percetakan dan reproduksi media rekaman	24 Logam dasar	30 Peralatan transportasi lainnya
13 Tekstil	19 Kokas dan produk minyak sulingan	25 Produk logam fabrikasi	31 Mebel
14 Pakaian	20 Bahan kimia dan produk kimia	26 Komputer, elektronik, dan produk optik	32 Industri lain
15 Kulit dan produk terkait	21 Produk farmasi	27 Peralatan listrik	33 Perbaikan dan instalasi mesin dan peralatan

Naik harga

Metal	SIC
Aluminium	16, 29
Baja	27, 29
Besi	16, 29
Kuningan	15, 24, 32
Logam	15, 16, 23, 28, 30
Plat aluminium	32
Plat besi	24, 25
Plat kuningan	24
Plat tembaga	32
Tembaga	24
Manufaktur metal	SIC
Paku	15
Resleting	13
Elektrikal/Elektronik	SIC
Duplek	17
Bahan kimia	SIC
Bahan kimia	20
Cat	32
Cat melamic	15
Lem	15, 16, 22, 32
Obat celup	13
Pigmen	23
Tepung kanji	10
Thinner cat	15, 23
Plastik	SIC
Galon	11
Plastik	10, 13, 16, 22, 27, 29, 30, 32
Vinil	32
Kertas/Kayu	SIC
Finishing furniture	15
Kardus	10
Kertas	10, 17, 30, 32
Rotan	15
Pengemasan	SIC
Karton	10
Kemasan	10, 20
Plastik packing	22
Tekstil/Bahan kain	SIC
Benang	32
Kain	13, 32
Karung goni	23
Kulit	15

Makanan	SIC
Bawang merah	10
Bawang putih	10
Biji Kopi	10
Bumbu penyedap rasa	10
Cabai	10
Cabe rawit	10
Coklat	10
Daging	10
Gula	10
Gurita	10
Jahe	10, 20
Kacang tanah	10
Kedelai	10
Kelapa	10
Lengkuas	10
Margarin	10
Mentega	10
Minyak goreng	10
Soda	20
Soya bean meal	10
Susu	10
Telur	10
Tepung	10
Udang	10
Energi	SIC
Minyak	30
Dan lain-lain	SIC
Bahan material	22
Dupa	10
Kaca	15
Pipa	24
Plat	32
Sol sepatu	22
Suku cadang	26, 30

Turun harga

Tekstil/Bahan kain	SIC
Kulit	32

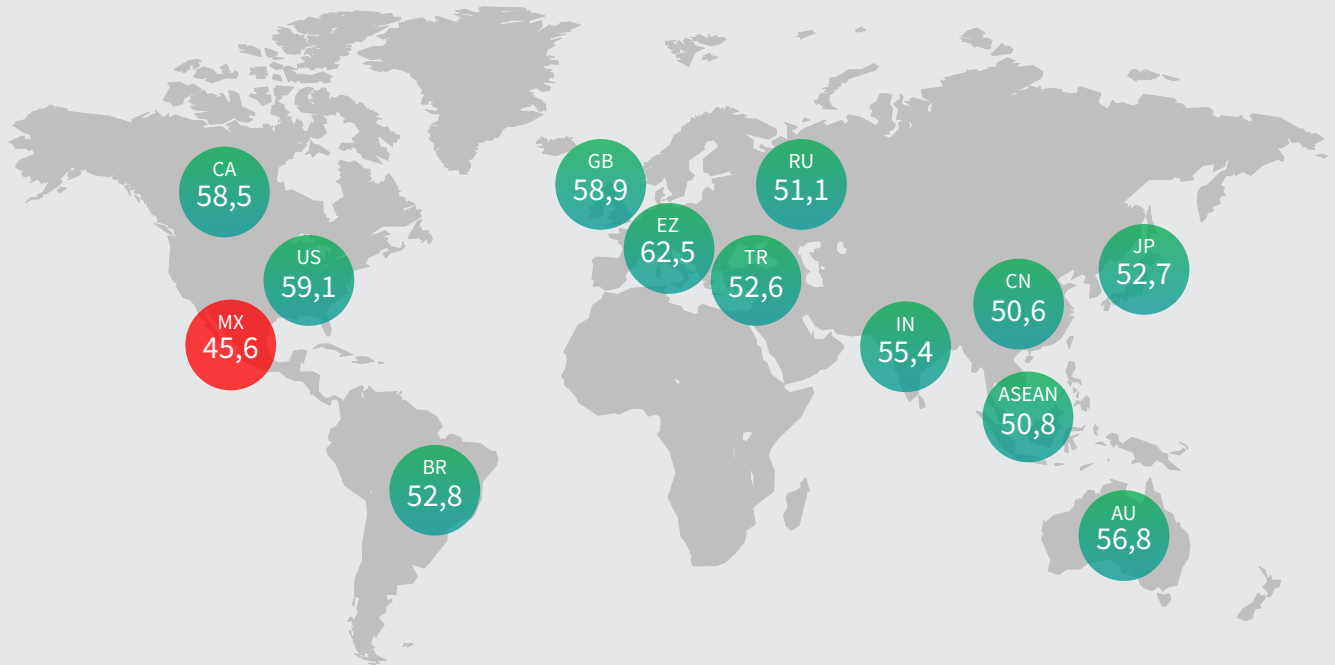
Kekurangan pasokan

Metal	SIC
Baja	29
Besi	22
Plat kuningan	24
Tembaga	24
Manufaktur metal	SIC
Box besi	24
Bahan kimia	SIC
Bahan kimia	20
Lem	32
Plastik	SIC
Plastik	22
Kertas/Kayu	SIC
Kardus	15
Pengemasan	SIC
Kemasan	24
Tekstil/Bahan kain	SIC
Benang	13
Tas kulit	15
Makanan	SIC
Cabai	10
Daging sapi	10
Gurita	10
Rendang kering	10
Tepung jagung	10

PMI internasional

PMI Manufaktur, Mar '21

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Ringkasan indeks

sa, 50 = tidak ada perubahan sejak bulan sebelumnya. *50 = tidak ada perubahan selama 12 bulan mendatang.

	PMI	Output	Permintaan Baru	Ekspor Baru	Output Masa Depan*	Ketenagakerjaan	Penempatan Pekerja	Harga Input	Harga Output	Kuantitas Pembelian	Waktu Pengiriman dari Pemasok	Stok Pembelian	Stok Barang Jadi
20-11	50,6	54,9	50,3	47,5	85,6	47,0	46,7	55,7	50,3	47,2	47,7	45,5	49,3
20-12	51,3	53,8	51,9	41,1	84,4	47,4	46,5	58,5	52,4	50,1	47,1	48,3	48,1
21-01	52,2	54,2	53,8	44,2	87,8	47,5	46,8	61,3	51,7	49,4	46,0	49,3	50,7
21-02	50,9	52,2	50,9	43,5	84,5	48,7	48,2	62,1	53,7	51,7	47,3	49,7	49,6
21-03	53,2	56,0	54,9	46,5	88,3	49,8	51,4	63,4	53,1	54,8	47,7	49,9	49,1
21-04	54,6	57,8	58,2	53,0	88,0	49,6	52,3	62,9	52,9	57,0	49,9	52,0	49,5

Metodologi

PMI Manufaktur Indonesia® dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan April 2021 dikumpulkan 12-23 April 2021.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2021 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) saat ini tersedia untuk lebih dari 40 negara dan juga regional utama termasuk zona Euro. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis yang dipantau paling ketat, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. Untuk mempelajari lebih lanjut kunjungi www.markit.com/product/pmi.